

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja pada karyawan PT Pelabuhan Indonesia II.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia II yang beralamat di Jalan Pasoso No. 1, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa pelabuhan. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

bebas (variabel X) Budaya organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>33</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pelabuhan Indonesia II yang berjumlah 835 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada 3 divisi yang berjumlah 116 karyawan, maka sampel yang diambil sebanyak 84 responden. Penentuan sampel mengacu pada table *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*) dengan perhitungan sesuai table III.1 sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Jumlah Sampel Karyawan**

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
SDM dan Umum	33	$33/116 \times 84$	24
Pelayanan Jasa	42	$42/116 \times 84$	30
Properti	41	$41/116 \times 84$	30

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta 2010) Hal. 117

Total	116		84
-------	-----	--	----

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu budaya organisasi (variabel x) dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kinerja (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan melalui rencana hasil kerja, proses kerja, ide/inisiatif yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja karyawan merupakan data sekunder yang diambil dari data perusahaan berupa dokumentasi penilaian kinerja yang mencerminkan indikator rencana hasil kerja, proses kerja (sikap dan disiplin), dan ide/inisiatif.

### **2. Budaya Organisasi (Variabel X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Budaya organisasi adalah nilai-nilai atau keyakinan bersama yang mengatur perilaku karyawan agar sesuai dengan tujuan perusahaan yang meliputi inovasi

dan pengambilan resiko, perhatian pada hal rinci, orientasi hasil, orientasi pada individu, orientasi tim, keagresifan, dan stabilitas.

### **b. Definisi Operasional**

Budaya Organisasi merupakan data primer yang diukur dengan instrumen non tes yang berbentuk kuisioner dengan model skala likert yang mengacu pada dimensi budaya organisasi, terdiri dari: inovasi dan pengambilan resiko, perhatian pada hal rinci, orientasi hasil, orientasi pada individu, orientasi tim, keagresifan, dan stabilitas.

### **c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat pada tabel III.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**Budaya Organisasi**

Indikator	Butir Ujicoba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Inovasi dan Pengambilan Resiko</b>	1, 2	18, 19	1, 2	14, 15
<b>Perhatian Pada Detail</b>	3, 4, 5*	20	3, 4	16
<b>Orientasi Pada Hasil</b>	6, 7, 8*	21, 22, 23, 24*	5, 6	17, 18, 19
<b>Orientasi Pada Individu</b>	12*, 13, 14	26, 27*, 28	9, 10	21, 22
<b>Orientasi Pada Tim</b>	9*, 10, 11	25	7, 8	20
<b>Keagresifan</b>	15, 16	29	11, 12	23
<b>Stabilitas</b>	17	30	13	24

\*butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel budaya organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Alternatif Jawaban Variabel X**  
**(Budaya Organisasi)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas Instrumen Budaya Organisasi**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada dimensi tabel Budaya Organisasi yang terlihat pada Tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel budaya organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.2.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT Pelabuhan Indonesia II secara acak proporsional. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu<sup>34</sup> :

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total

$x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pertanyaan yang drop dan valid. Dari 30 butir pertanyaan terdapat 6 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 24 butir pertanyaan. Kemudian butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus<sup>35</sup>:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

<sup>34</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 369

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 196

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>36</sup>:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$Si^2$  = Varians butir

$\sum X^2$  = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,941. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel budaya organisasi.

---

<sup>36</sup> *ibid.*, p.276

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (budaya organisasi) dan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Budaya Organisasi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>37</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>38</sup>:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

<sup>37</sup> Suharyadi, *Statistika*, (Jakarta: Salemba Empat 2009) Hal. 168

<sup>38</sup> *Ibid.*, Hal. 168

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan. Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\Sigma Y$  : Jumlah skor Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Hipotesis Statistik :

**$H_o : \beta = 0$**

**$H_i : \beta \neq 0$**

Kriteria Pengujian :

$H_o$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_o$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

**Tabel III.5**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) - JK(a) - Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

### c. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.<sup>39</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$n$  : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:<sup>40</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, Hal. 159

<sup>40</sup> *Ibid.*, Hal. 164

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**Ho :  $\rho \leq 0$**

**Hi :  $\rho > 0$**

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

#### **e. Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kinerja) ditentukan X Budaya Organisasi dengan menggunakan rumus:<sup>41</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 62